

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diujikan dalam penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, tata kelola perusahaan, dan reputasi KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Perusahaan yang ukurannya besar maupun kecil tidak selalu menjamin penyampaian laporan keuangan auditnya lebih cepat. Auditor akan fokus pada berbagai macam transaksi yang terjadi pada perusahaan dan kualitas pengendalian internalnya, sehingga besar atau kecil memiliki risiko dan kebutuhan waktu penyelesaian audit yang sama. Kontribusi temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa kerumitan operasional dan kualitas pengawasan internal memiliki pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan banyaknya aset perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan baru bahwa besar kecilnya perusahaan tidak secara langsung menjadi faktor penentu dalam keterlambatan audit, terutama dalam sektor *healthcare* yang memiliki karakteristik tertentu.

2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki pencatatan transaksi yang lebih sistematis dan didukung oleh pengendalian internal yang baik, karena fokus utama perusahaan adalah mempertahankan kestabilan laba yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi umumnya memiliki sistem pencatatan dan pengelolaan laba yang baik, hal ini akan memudahkan auditor menyelesaikan laporan keuangan audit menjadi lebih singkat. Kontribusi temuan dari penelitian ini menjelaskan bukti empiris bahwa profitabilitas yang tinggi memiliki hubungan dengan sistem pencatatan transaksi dan pengendalian internal yang baik. Hal ini memudahkan auditor dalam menjalankan proses pemeriksaan dan penyelesaian audit lebih efisien. Perusahaan dengan laba besar biasanya tidak menunda menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat atau para pemangku kepentingan.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hal ini dikarenakan keberadaan komisaris independen hanya sebagai pemenuhan untuk pengawasan bukan yang terlibat langsung dalam proses penyelesaian laporan keuangan. Jumlah anggota komisaris independen bukan menjadi faktor keterlambatan proses audit karena waktu audit cenderung dipengaruhi oleh kompleksitas perusahaan, sistem

akuntansi internal yang baik, dan kebijakan yang ditentukan oleh manajemen dalam memberikan data kepada auditor. Kontribusi temuan dari penelitian ini memberikan wawasan dalam literatur dengan menjelaskan bahwa keberadaan struktur tata kelola perusahaan tidak langsung mencerminkan efisiensi dalam mempercepat proses audit, sehingga penting untuk mengamati kualitas pelaksanaan dan perannya.

4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Komite audit dibentuk terbatas sebagai pemenuhan regulasi, banyaknya jumlah anggota komite audit bukan menjadi faktor yang menjamin proses penyelesaian audit laporan keuangan menjadi lebih singkat. Hal ini dikarenakan komite audit berfungsi sebagai pengawasan kepatuhan dan kualitas laporan keuangan, bukan pada waktu proses audit. Kontribusi temuan dari penelitian ini memberikan wawasan dalam literatur dengan menjelaskan bahwa keberadaan struktur tata kelola perusahaan tidak langsung mencerminkan efisiensi dalam mempercepat proses audit, sehingga penting untuk mengamati kualitas pelaksanaan dan perannya.
5. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi *Big Four* diwajibkan untuk mematuhi standar audit yang telah ditentukan. Sehingga reputasi KAP *Big Four* tidak menjamin ketepatan auditor dalam menyelesaikan laporan keuangan audit. Kontribusi temuan dari penelitian ini untuk memberikan

wawasan dalam implementasinya baik KAP bereputasi maupun tidak bereputasi tetap berkewajiban menjalankan prosedur audit yang sama. Sehingga reputasi tidak secara langsung berperan sebagai faktor yang menentukan ketepatan waktu penyelesaian audit.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, namun masih terdapat keterbatasan. Berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya ukuran perusahaan, profitabilitas, tata kelola perusahaan, dan reputasi KAP. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya seperti leverage, opini audit, maupun umur perusahaan.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia atau di luar periode tersebut.
3. Proses audit tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, namun dapat disebabkan oleh faktor lainnya yang berkaitan dengan proses teknik audit sehingga masih terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan.
4. Dalam penelitian ini variabel tata kelola perusahaan di proksikan dengan komisaris independen dan komite audit yang diukur dengan jumlah

anggota. Selain diukur menggunakan jumlah anggota dapat diukur dengan proporsi komisaris independen, jumlah rapat komite audit, dan keahlian akuntansi anggota.

5. Jumlah sampel yang terbatas hanya mencakup perusahaan di sektor *healthcare* yang terdaftar di papan utama. Keterbatasan jumlah sampel yang relatif kecil ini dapat memengaruhi sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan ke hasil penelitian lain dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap *audit delay*.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis untuk berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi manajemen untuk meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kinerja keuangan perusahaan supaya proses audit berjalan dengan lancar dan tidak mengalami keterlambatan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Hasil dari penelitian ini bagi Kantor Akuntan Publik terutama yang berafiliasi *Big Four* dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan efisiensi proses audit tanpa mengurangi kualitas

audit, karena reputasi KAP berkaitan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian tentang *audit delay* dengan menambahkan faktor-faktor lainnya dan memperluas objek penelitian.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis adalah kontribusi berupa hasil penelitian terhadap teori yang menjelaskan dampak temuan penelitian terhadap kerangka teoritis/konseptual. Berikut ini adalah implikasi teoritis dari penelitian ini:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Disimpulkan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam cepat atau lambatnya waktu penyelesaian laporan keuangan. Mendukung teori kompleksitas audit (*audit complexity theory*) yang menjelaskan bahwa perusahaan yang besar umumnya memiliki aktivitas operasional dan transaksi yang tinggi sehingga berpotensi memperlambat auditor menyelesaikan proses audit. Namun, meningkatnya kompleksitas audit tidak secara langsung menyebabkan *audit delay* pada suatu perusahaan melainkan

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang membentuk tingkat kompleksitas audit secara keseluruhan.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan dapat mengurangi dorongan manajemen untuk menunda publikasi laporan keuangan, karena laporan tersebut berisi kabar baik yang meningkatkan reputasi manajemen sehingga proses penyelesaian audit lebih singkat. Didukung oleh teori agensi (*agency theory*) menjelaskan bahwa manajemen sebagai agen memiliki tanggungjawab untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pemilik. Nilai profitabilitas yang tinggi pada perusahaan menunjukkan kemampuan manajemen dalam pengelolaan aset dan menghasilkan laba yang baik. Hal ini dapat mendorong manajemen bersikap lebih transparan dan tepat waktu menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemilik sehingga proses penyelesaian bisa lebih singkat.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Adanya komisaris independen tidak menjamin proses penyelesaian audit menjadi lebih singkat apabila pengawasan lebih bersifat administratif daripada substantif. Mendukung teori agensi (*agency theory*) yang menjelaskan bahwa komisaris independen berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan

dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Keberadaan komisaris independen berfokus pada pengawasan dan pengendalian manajemen, bukan pada aspek teknis penyelesaian audit.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Keberadaan komite audit hanya bersifat administratif untuk memenuhi regulasi, bukan sebagai pendorong substansial dalam mempercepat proses penyelesaian audit. Mendukung teori agensi (*agency theory*) yang menjelaskan komite audit berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Komite audit lebih cenderung pada pengawasan kualitas laporan keuangan, bukan pada aspek teknis dan kecepatan waktu penyelesaian audit yang keberadaannya tidak secara langsung memengaruhi *audit delay*.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menjelaskan bahwa KAP yang berafiliasi *Big Four* maupun *Non-Big Four* memiliki kewajiban yang sama dalam mematuhi penyelesaian laporan keuangan audit. Mendukung teori kepatuhan (*compliance theory*) bahwa semua KAP harus menyelesaikan laporan keuangan audit secara tepat waktu sejalan dengan teori.